

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV, beberapa simpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi perputaran total asset harus dilihat terlebih dahulu menggunakan analisis *Common Size* karena alat analisis yang disusun untuk mengubah angka yang ada dalam neraca dan laporan rugi laba menjadi persentase. Di dalam pendapatan/penjualan pada unit pelayanan yang memberikan kontribusi lebih yaitu dalam bidang penjualan barang. Selama lima tahun terakhir berfluktuasi, tetapi pada tahun 2018 sangat menurun berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Kontribusi lebih yang diberikan dari bidang penjualan barang adalah banyaknya anggota yang sangat antusias untuk berbelanja di koperasi, terlihat dari persentase yang setiap tahun mengalami kenaikan maupun penurunan. Penurunan terjadi karena anggota yang bosan untuk berbelanja di koperasi. Dan barang-barang di koperasi terkadang selalu sama setiap bulannya.

Selain itu jika dihubungkan dengan neraca, faktor penyebabnya karena persediaan barang di koperasi yang cukup tinggi, dan mengalami fluktuasi dari tahun ketahun. Rendahnya minat anggota untuk membeli barang, berdampak langsung terhadap neraca yang diperoleh karena pada pos persediaan barang berfluktuasi setiap tahunnya, dan mengalami kenaikan pada tahun 2016-2017.

Di dalam pendapatan unit simpan pinjam yang memberikan kontribusi terbesar adalah pada bidang usipa karena di bidang usipa ini anggota koperasi

meminjam atau menabung di koperasi. Pada tahun 2014-2016 diperoleh persentase yang tinggi dibandingkan dengan tahun-tahun lainnya. Bidang usaha pun mendapatkan keuntungan yang lumayan besar untuk koperasi, karena semakin banyak anggota yang menyimpan ataupun menabung di koperasi dapat memberikan keuntungan yang besar untuk koperasi. Tetapi koperasi pun harus bisa menyeimbangkan antara pengeluaran maupun pendapatan koperasi.

Jika dihubungkan dengan aktiva pada unit simpan pinjam, faktor penyebab di bidang usaha adalah piutang uang. Tingginya minat anggota yang meminjam maupun menabung di koperasi memberikan dampak piutang uang yang cukup besar. Tetapi koperasi pun dapat memperoleh keuntungan maupun kerugian bagi keuangan Koperasi Kartika Kelelawar sendiri.

Dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perputaran total asset dari bidang penjualan barang sehingga berdampak kepada banyaknya sisa barang yang ada di koperasi, karena menurunnya tingkat partisipasi anggota kepada koperasi. Dan pada bidang usaha faktor penyebabnya yaitu pada piutang uang yang cukup tinggi, tetapi memberikan keuntungan maupun kerugian bagi koperasi.

2. Manfaat ekonomi yang diterima anggota Koperasi Kartika Kelelawar sebagian besar sudah bisa dirasakan oleh anggota. Pada Unit Waserda sudah bisa merasakan Manfaat Ekonomi Langsung berupa selisih harga koperasi dengan selisih harga non koperasi. Sementara Manfaat Ekonomi Langsung dari Unit Simpan Pinjam dalam bentuk simpanan anggota telah merasakan manfaat yang diberikan koperasi dari tahun ke tahun, dalam bentuk pinjaman koperasi masih

kurang memberikan Manfaat Ekonomi Langsung, hanya pada tahun 2018 saja anggota dapat merasakannya. Dan Manfaat Ekonomi Tidak Langsung dari perolehan SHU, tiap tahunnya berfluktuasi atau mengalami kenaikan dan penurunan.

3. Upaya untuk meningkatkan faktor-faktor yang mempengaruhi perputaran total asset, yaitu:

- Bidang penjualan barang, bisa dikatakan koperasi ini bagus karena persentase bidang penjualannya lebih besar dibandingkan dengan pos-pos lainnya. Terlihat kenaikan pada tahun 2014-2015, tetapi mengalami penurunan yang cukup drastis pada tahun 2017-2018. Penurunan yang cukup drastis ini bisa disebabkan oleh turunnya minat belanja anggota terhadap Koperasi Kartika Kelelawar.
- Bidang usipa, memberikan kontribusi yang besar pada laporan unit simpan pinjam, di tahun 2014-2016 di dapat persentase yang sangat tinggi dibandingkan dengan tahun yang lainnya. Selain itu bidang usipa pun memberikan keuntungan yang cukup besar untuk Koperasi Kartika Kelelawar karena anggota koperasi banyak yang meminjam dan menabung di koperasi.
- Komponen aktiva pada unit pelayanan, diperoleh dari persediaan barang anggota. Ada kaitannya antara bidang penjualan barang yang tinggi dengan persediaan barang karena, jika koperasi terlalu banyak sisa barang maka akan berdampak pada keuangan koperasi, seharusnya koperasi bisa mengatur antara penjualan barang dengan persediaan barang, jika penjualan

barang sebanding atau lebih besar daripada persediaan barang, maka koperasi itu bisa dikatakan bagus karena dapat mengatur antara pendapatan maupun pengeluaran.

- Komponen aktiva pada unit simpan pinjam, diperoleh dari piutang uang. Ada kaitannya antara bidang usipa yang tinggi dengan piutang uang, karena jika koperasi terlalu banyak mengkreditkan uang kepada anggota, ini bisa berdampak pada keuangan koperasi tetapi dapat juga memberikan keuntungan yang besar untuk koperasi, dan sebaiknya koperasi bisa mengatur antara bidang usipa dengan piutang uang, jika bidang usipa sebanding atau lebih kecil daripada piutang uang, maka koperasi itu bisa dikatakan bagus karena dapat mengatur antara pendapatan maupun pengeluaran.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah disimpulkan di atas, maka saran yang diharapkan dapat membantu Koperasi Kartika Kelelawar demi kelangsungan kinerja koperasi di masa yang akan datang. Adapun sarannya adalah sebagai berikut:

1. Koperasi harus mampu meningkatkan penjualan dan pendapatan disemua unit usaha, karena perputaran total asset (total aktiva) menunjukkan banyaknya penjualan dan pendapatan yang diperoleh koperasi untuk tiap rupiah yang telah ditanamkan pada asset koperasi. Semakin tinggi perputaran total asset, maka akan semakin baik bagi koperasi.

2. Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai aktiva lancar yang tinggi yaitu piutang usaha anggota, maka dari itu koperasi diharapkan dapat menekan jumlah piutang usaha anggota dengan cara sedikit demi sedikit menagihnya kepada anggota agar dana tersebut dapat diukur kembali dan lebih produktif sehingga akan meningkatkan pendapatan koperasi. Dan koperasi pun harus bisa menyeimbangkan piutang anggota dengan pendapatan yang diperoleh karena agar bisa mengelola keuangan koperasi dengan baik.
3. Koperasi belum maksimal untuk mengatur keuangan koperasi, terlihat dari perputaran asset koperasi karena perputaran asset koperasi masih sangat kecil.
4. Sesuai dengan tujuan koperasi yaitu untuk memberikan kesejahteraan bagi anggota, maka pada unit pelayanan dan unit simpan pinjam diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya secara ekonomi dengan cara menekan harga jual dan tingkat bunga pinjaman serendah mungkin.
5. Koperasi Kartika Kelelawar diharapkan dapat lebih memberikan pendidikan perkoperasian kepada seluruh anggota secara menyeluruh, bukan hanya pada sebagian anggota di sentra tertentu sehingga semua anggota koperasi dapat memahami koperasi baik sebagai pemilik maupun sebagai pengguna.

IKOPIN